

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Candipuro Pelajaran : IPS	Kelas/Semester : VIII ( delapan ) / Ganjil Alokasi Waktu : 10 menit ( 1 x Pertemuan)
<b>Topik 5 : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial</b> <b>Sub-submateri : Integrasi sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sosial dimasyarakat.</b>	

KD	IPK
3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menjelaskan pengertian konflik dengan benar 3.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik dengan benar 3.2.3 Menganalisis dampak negatif akibat konflik sosial
4.2 menyajikan hasil analisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.2.1 Mengemas hasil solusi yang dapat diambil dari permasalahan atau konflik pada media gambar yang diamati dalam bentuk Mind Mapping.

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media gambar berita “KONFLIK DI MASYARAKAT “ peserta didik diharapkan mampu :

1. **Menjelaskan** pengertian konflik dengan benar,
2. **Mengidentifikasi** faktor-faktor penyebab konflik dengan benar,
3. **Menganalisis** berbagai dampak negatif akibat konflik sosial dengan benar
4. **Mengemas** hasil solusi yang dapat diambil dari permasalahan atau konflik pada media gambar yang diamati dalam bentuk Mapping Map.

Metode : Diskusi, Pendekatan : Saintifik Media : gambar konflik yang terjadi di msyarakat” Alat : gambar Bahan : kertas manila alat lainnya	Sumber Belajar : <ul style="list-style-type: none"> <li>Internet <a href="https://www.google.com/search?q=Integrasi+sosial+dalam+upaya+menyelesaikan+konflik+sosial+dimasyarakat">https://www.google.com/search?q=Integrasi+sosial+dalam+upaya+menyelesaikan+konflik+sosial+dimasyarakat</a></li> <li>Mukminan, dkk 2017. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial</i>. Buku Siswa SMP/MTs Kelas VIII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 Edisi Rev PT Gramedia.</li> </ul>
---	--

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PPK	Waktu
<b><u>Pendahuluan</u></b>	1. Mengucapkan salam, mengecek kebersihan kelas, berdoa, menyanyikan lagu nasional, dan absensi. 2. Memberi motivasi dengan menayangkan gambar animasi konflik untuk mengarahkan pada materi. <div style="text-align: center;">  <p style="margin: 5px 0;">Konflik</p> </div> Misalnya: Gambar tersebut menceritakan tentang apa ?  Apa yang dimaksud dengan konflik ?  3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Religius Nasionalis	2’
<b><u>Kegiatan Inti</u></b> Tahap – 1 Orientasi peserta didik pada masalah	<b><i>Mengamati</i></b> a) Guru membagikan media gambar tentang konflik b) Setelah membagikan media gambar guru memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi faktor penyebab konflik. Menganalisis dampak yang ditimbulkan dari konflik serta menganalisis upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan konflik.	Kemandirian	6’

Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik	<b>Menanya</b> Peserta didik berbagi peran/tugas dalam kelompoknya untuk merumuskan pertanyaan dari hasil pengamatan dan menyelesaikan masalah melalui arahan guru dengan menggunakan internet dan buku yang relevan.	Gotong royong	
Tahap – 3 Membimbing peyelidikan	<b>Mengumpulkan data / informasi</b> Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.	Kemandirian Integritas	
Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<b>Mengasosiasi/ Menalar</b> a) Setiap kelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah. b) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan laporan hasil solusi pemecahan masalah dalam bentuk Mapping Map yang benar dan menarik	Gotong royong	
Tahap – 5 Menganalisis & mengevaluasi proses	<b>Mengkomunikasikan</b> a) Guru meminta peserta didik melakukan presentasi untuk menyajikan hasil laporan yang telah mereka buat kepada teman-temannya. b) Kelompok lain diminta memberikan tanggapan c) Membimbing peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran	Gotong royong Integritas	
<b>Penutup</b>	1. Guru melaksanakan refleksi/umpan balik 2. Peserta didik diberi pesan moral 3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 4. Guru menyampaikan salam penutup	Religius	2'

### **PENILAIAN**

**Penilaian Sikap:** Observasi/Jurnal; **Penilaian Pengetahuan:** Tes Tulis, Penugasan;

**Penilaian Keterampilan:** (1) Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi; Produk ( Mind Mapping )

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 5 Candipuro,

Lumajang, 1 Januari 2021  
Guru Mata Pelajaran,

**Drs. YADL.M.Pd**  
Nip. 196201012000121002

**SOLIKAN.S.Pd**  
Nip. 197402262014061001

## MATERI AJAR KONFLIK DALAM KEHIDUPAN SOSIAL

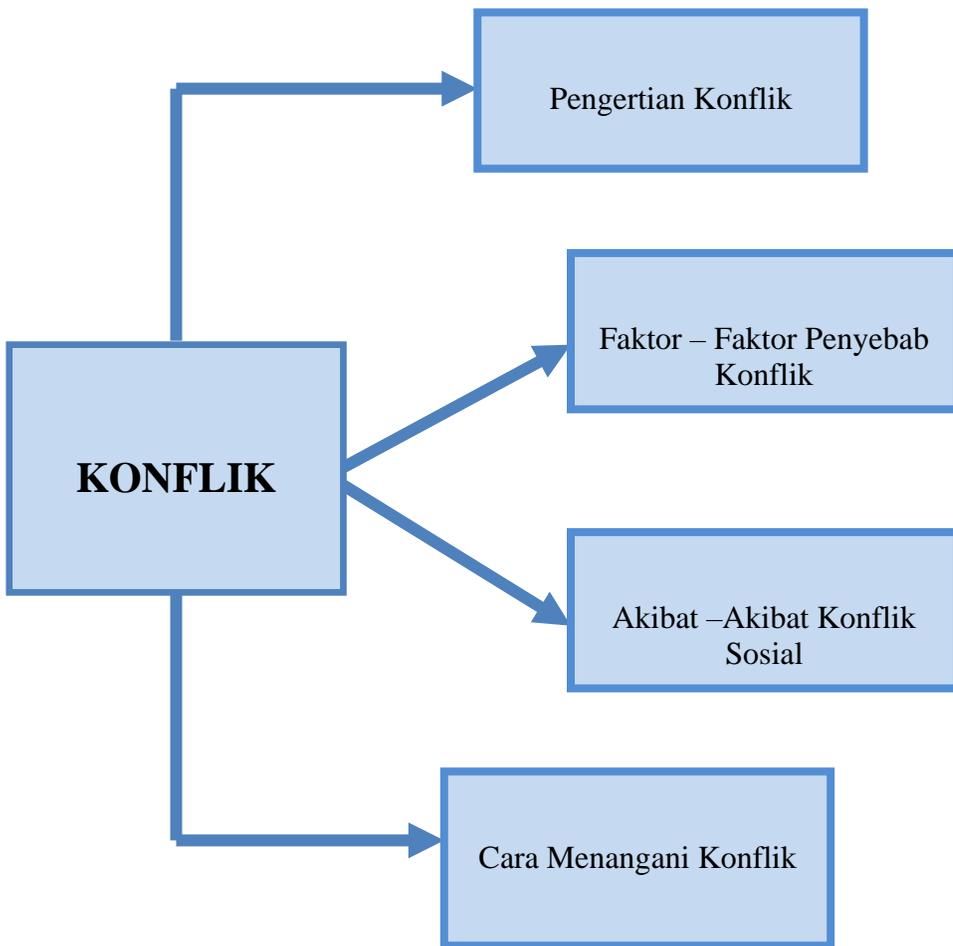
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menjelaskan pengertian konflik dengan benar 3.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik dengan benar 3.2.3 Menganalisis dampak negatif akibat konflik sosial
4.2 menyajikan hasil analisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.2.1 Mengemas hasil solusi yang dapat diambil dari permasalahan Kelompok Kriminal Bersenjata ( KKB ) di Papua terhadap persatuan Indonesia dalam bentuk Mapping Map.

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian konflik dengan benar
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik dengan benar
3. Menganalisis dampak negatif akibat konflik sosial
4. **Mengemas** hasil solusi yang dapat diambil dari permasalahan atau konflik pada media gambar yang diamati dalam bentuk Mapping Map.

**PETA KONSEP**



# LEMBAR MATERI

## a. Pengertian Konflik



Gambar 1.1

Perhatikan gambar 1.1 disamping, menurut kalian apa yang sedang mereka lakukan ? mengapa mereka melakukan hal tersebut? Konflik kerap hadir di kehidupan sehari-hari kita, entah antar perorangan, anggota keluarga maupun masyarakat. Istilah “konflik” secara etimologis berasal dari bahasa Latin “con” yang berarti bersama dan “fligere” yang berarti benturan atau tabrakan. Konflik artinya percekocokan, perselisihan dan pertentangan. Sedangkan konflik sosial yaitu pertentangan antar anggota atau masyarakat yang bersifat menyeluruh di kehidupan. Konflik yaitu proses pencapaian tujuan dengan cara melemahkan pihak lawan, tanpa memperhatikan norma dan nilai yang berlaku.

### Pengertian Konflik menurut para ahli :

- **Stephen P. Robbins** : konflik (conflict) adalah sebuah proses yang dimulai ketika suatu pihak memiliki persepsi bahwa pihak lain telah mempengaruhi secara negatif, sesuatu yang menjadi kepedulian atau kepentingan pihak pertama.
- **Nurdjana (1994)** : mendefinisikan konflik sebagai akibat situasi dimana keinginan atau kehendak yang berbeda atau berlawanan antara satu dengan yang lain, sehingga salah satu atau keduanya saling terganggu.
- **Kilman dan Thomas (1978)** : konflik merupakan kondisi terjadinya ketidakcocokan antar nilai atau tujuan-tujuan yang ingin dicapai, baik yang ada dalam diri individu maupun dalam hubungannya dengan orang lain. Kondisi yang telah dikemukakan tersebut dapat mengganggu bahkan menghambat tercapainya emosi atau stres yang mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.
- **Wood, Walace, Zeffane, Schermerhom, Hunt dan Osbon (1998:580)** : konflik (dalam ruang lingkup organisasi) adalah suatu situasi dimana dua atau banyak orang saling tidak setuju terhadap suatu permasalahan yang menyangkut kepentingan organisasi dan/ atau dengan timbulnya perasaan permusuhan satu dengan yang lainnya.
- **Stoner** : konflik organisasi adalah mencakup ketidaksepakatan soal alokasi sumber daya yang langka atau perselisihan soal tujuan, status, nilai, persepsi, atau kepribadian.



## b. Faktor – Faktor Penyebab Konflik

Konflik bersifat universal. Itu terjadi di semua waktu dan tempat. Tidak pernah ada masyarakat di mana beberapa individu atau kelompok tidak terlibat konflik. Menurut Malthus, berkurangnya pasokan sarana penghidupan merupakan penyebab konflik. Menurut Darwin, prinsip perjuangan untuk eksistensi dan bertahan hidup adalah penyebab utama konflik. Berikut ini merupakan beberapa penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia :



Gambar 1.2 Demo mahasiswa di Depan gedung DPR RI

### **Perbedaan Individu:**

Tidak ada dua orang yang memiliki sifat, sikap, cita-cita, dan minat yang sama. Karena perbedaan-perbedaan ini mereka gagal mengakomodasi diri mereka sendiri yang dapat menimbulkan konflik di antara mereka.

### **Perbedaan Budaya:**

Budaya adalah cara hidup suatu kelompok. Budaya suatu kelompok berbeda dengan budaya kelompok lain. Perbedaan budaya antar kelompok terkadang menimbulkan ketegangan dan konflik. Perbedaan agama terkadang menyebabkan perang dan penganiayaan dalam sejarah. India dipartisi atas nama perbedaan agama.

- **Benturan Kepentingan:**

Kepentingan orang atau kelompok yang berbeda terkadang bentrok. Dengan demikian kepentingan buruh bentrok dengan kepentingan pengusaha yang berujung pada konflik di antara mereka.

- **Perubahan Sosial:**

Perubahan sosial menjadi penyebab konflik ketika sebagian masyarakat melakukan net change seiring dengan perubahan di bagian lain. Perubahan sosial menyebabkan kelambanan budaya yang berujung pada konflik. Konflik orang tua-remaja adalah hasil dari perubahan sosial. Singkatnya, konflik adalah ekspresi ketidakseimbangan sosial.

Teman-teman jangan ditiru ya perbuatan diatas..boleh saja berpendapat tapi harus dengan bijaksana..kita semua kan sebagai pemuda yang cerdas ...



 pamongdidik



Gambar 1.3 Tawuran antar mahasiswa

## c. Jenis – Jenis Konflik

### 1. Konflik Interpersonal



<https://www.google.com/search?q=konflik+intrapersonal&tbn>

Gambar 1.4 pertentangan yang terjadi antar individu

Konflik yang ada di antara dua orang disebut konflik interpersonal. Konflik berada di luar setiap orang (karena itu menjadi awalan 'inter-') dan hanya ada di antara dua orang. Konflik antar pribadi dapat dilihat setiap kali dua orang tidak setuju pada suatu topik. Contohnya yaitu anak balita ketika mereka memperebutkan satu mainan atau dua pasien panti jompo ketika mereka berdebat tentang politik. Karena kita memiliki suka dan tidak suka yang berbeda, menikmati hal yang berbeda, dan melihat dunia dari perspektif yang berbeda, konflik antar pribadi pasti akan terjadi.

### 2. Konflik Intrapersonal



<https://www.google.com/search?q=konflik+intrapersonal&tbn>

Gambar 1.5 konflik dengan pikiran atau tindakan sendiri.

Mengingat awalan 'intra-' berarti berasal dari dalam, Anda dapat melihat bahwa konflik intrapersonal adalah ketika Anda merasa berkonflik tentang pikiran atau tindakan Anda sendiri. Mungkin Anda selalu memberi tahu orang-orang bahwa mereka harus membantu tunawisma dan kemudian, ketika Anda melihat seorang tunawisma di jalan, Anda menjadi takut dan berbalik. Putusnya kata-kata dan tindakan Anda dapat menyebabkan kekacauan internal. Konflik intrapersonal selalu merupakan pertarungan psikologis bagi orang yang mengalaminya. Meskipun konflik intrapersonal bisa jadi sulit, penyelesaiannya menghasilkan pemahaman yang lebih kuat tentang diri Anda.

### 3. Konflik Antarkelompok



<https://www.google.com/search?q=gambar+demo+mahasiswa+keren&tbn>

Gambar 1.6 sekelompok mahasiswa berdemo didepan gedung DPR RI

Konflik antar kelompok berkaitan dengan konflik yang terjadi di antara kelompok-kelompok orang yang terkonsolidasi. Jenis konflik ini terjadi terus-menerus selama kampanye politik yang memanas. Bukan hanya dua kandidat yang berkonflik, tetapi individu yang sangat mengidentifikasi dengan satu atau yang lain mungkin terlibat dalam benturan ide dan ideologi.

### 4. Konflik Antar Kelas



<https://www.google.com/search?q=demo+kenaikan+upah+buruh&tbn>

Gambar 1.7 demo kenaikan upah buruh

Konflik antar kelas terjadi saat individu maupun kelompok berada pada tingkatan kelas masyarakat secara vertikal yang berbeda. Misalnya seperti antara buruh pabrik dengan pendiri pabrik yang menuntut kenaikan upah dan sebaliknya.

## 5. Konflik Rasial



<https://www.google.com/search?q=konflik+ras+di+indonesia&tbn>

Gambar 1.8 demo konflik masyarakat Papua

Konflik rasial / etnis adalah proses dasar dalam kehidupan sosial dan dapat bersifat merusak dan kohesif. Dalam beberapa situasi, ini dapat merusak bagi beberapa kelompok dan bertindak sebagai kekuatan kohesif bagi yang lain. Kelompok ras dan etnis dapat menjadi sumber dan hasil dari dua wajah konflik sosial, bertindak sebagai penanda batas antara kelompok yang melihat diri mereka berbeda dalam kepentingan dan nilai mereka dari kelompok lain.

## 6. Konflik Keluarga



<https://www.google.com/search?q=konflik+keluarga&tbn>

Gambar 1.9 pertengkaran orang tua

Konflik ini terjadi di dalam internal keluarga yang disebabkan karena beberapa faktor seperti kecemburuan, maupun faktor ekonomi. Contohnya saja beberapa anggota keluarga memperebutkan harta waris yang merasa bahwa bagian yang didapat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Akibatnya konflik dalam keluarga tidak dapat dihindari.

### d. Akibat – Akibat Konflik Sosial

Dampak Positif Konflik Sosial	Dampak Negatif Konflik Sosial
<ul style="list-style-type: none"> <li>Aspek-aspek kehidupan di masyarakat yang belum jelas atau masih belum selesai ditelaah dapat diperjelas dengan adanya konflik.</li> <li>Perkembangan zaman memaksa masyarakat harus beradaptasi dengan perubahan yang ada. <i>Nah</i>, konflik memungkinkan adanya penyesuaian kembali norma-norma, nilai-nilai, serta hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang bersangkutan dengan kebutuhan individu atau kelompok.</li> <li>Dalam konflik antar kelompok, sebenarnya konflik berfungsi efektif dalam meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok yang sedang berselisih dengan kelompok lain.</li> <li>Adanya konflik membuat setiap individu atau kelompok yang terlibat harus mengandalkan diri sendiri untuk memenangkan konflik tersebut atas individu atau kelompok lain. Karena itu, konflik juga merupakan jalan untuk mengurangi ketergantungan antarindividu dan kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memacu rusaknya hubungan antar individu dan kelompok.</li> <li>Memakan korban berupa kerusakan harta benda dan nyawa manusia.</li> <li>Berubahnya kepribadian para individu yang terlibat, baik yang mengarah pada hal-hal positif maupun negatif.</li> <li>Menimbulkan dominasi dari kelompok yang menang atas kelompok yang kalah.</li> <li>Rusaknya hubungan antarindividu dan kelompok.</li> <li>Memakan korban berupa kerusakan harta benda dan nyawa manusia.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika ada perubahan-perubahan sosial di masyarakat, konflik dapat membantu menghidupkan kembali norma-norma lama maupun menciptakan norma-norma baru agar tercipta harmoni dan keteraturan dalam masyarakat tersebut.</li> <li>• Konflik juga dapat berfungsi sebagai alat untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan-kekuatan yang ada di dalam masyarakat yang terlibat.</li> <li>• Ketika pihak-pihak yang terlibat sama-sama kuat, konflik pun dapat memunculkan sebuah kompromi baru agar setiap pihak mendapat apa yang diinginkan dengan konsekuensi yang disepakati bersama.</li> <li>• Memperjelas aspek kehidupan yang belum tuntas.</li> <li>• Penyesuaian kembali norma dan nilai.</li> <li>• Meningkatkan solidaritas.</li> <li>• Mengurangi ketergantungan antarindividu atau kelompok.</li> <li>• Menyeimbangkan kekuatan-kekuatan yang ada.</li> <li>• Dapat memunculkan kompromi baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berubahnya kepribadian para individu yang terlibat.</li> <li>• Menimbulkan dominasi dari kelompok yang menang atas kelompok yang kalah.</li> </ul>
---	---

### e. Cara menangani Konflik Sosial

Dalam pengendalian suatu konflik hanya mungkin dapat dilakukan bila berbagai pihak yang berkonflik tersebut terorganisir secara jelas. Menekankan sebuah konflik agar tidak berlanjut menjadi sebuah tindak kekerasan memerlukan strategi pendekatan yang tepat.

#### 1. Pengendalian Secara Umum

Secara umum terdapat beberapa cara dalam upaya mengendalikan atau meredakan sebuah konflik yaitu sebagai berikut :

- **Konsiliasi**  
Konsiliasi ialah bentuk suatu pengendalian konflik sosial yang dilakukan oleh lembaga-lembaga tertentu yang dapat memberikan keputusan dengan adil. Dalam konsiliasi berbagai kelompok yang berkonflik duduk bersama mendiskusikan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan. Misalnya bentuk pengendalian bentuk seperti ini ialah melalui lembaga perwakilan rakyat.
- **Arbitrasi**  
Arbitrasi ialah bentuk pengendalian konflik sosial yang melalui pihak ketiga dan kedua belah pihak yang berkonflik yang menyetujuinya. Keputusan-keputusan yang diambil pihak ketiga hanya dipatuhi oleh pihak-pihak yang berkonflik.
- **Mediasi**  
Mediasi ialah bentuk pengendalian konflik sosial yang dimana pihak-pihak yang berkonflik sepakat menunjuk pihak ketiga sebagai mediator. Namun hal ini berbeda dengan arbitrasi keputusan-keputusan pihak ketiga tidak mengikat manapun.
- **Adjudication**  
Adjudication ialah cara penyelesaian konflik melalui pengadilan yang tetap dan adil. Pada bentuk ini telah terjadi konflik yang terjadi antara dua belah pihak kemudian pihak tersebut memilih untuk menyelesaikan konfliknya di pengadilan.
- **Segregasi**  
Upaya saling menghindari atau memisahkan diri untuk mengurangi ketegangan.

- Stalemate  
Konflik yang berhenti dengan sendirinya karena kekuatan yang seimbang.
- Kompromi  
Kedua belah pihak yang bertentangan berusaha mencari penyelesaian dengan mengurangi tuntutan. Misalnya perjanjian antar Negara tentang batas wilayah perairan.
- Coercion  
Penyelesaian konflik dengan paksaan. Hal ini terjadi disebabkan salah satu pihak berada dalam keadaan yang lemah dibandingkan dengan pihak lawan.
- Konversi  
Salah satu pihak mengalah dan mau menerima pendirian pihak lain.
- GencatanSenjata  
Pengehentian konflik untuk sementara waktu yang biasanya dalam bentuk peperangan untuk menyembuhkan korban.

## 2. Pengendalian Menggunakan Manajemen Konflik

- TindakanMenghindari  
Bersikap tidak kooperatif dan asertif menarik diri dari situasi yang berkembang atau bersikap netral dalam segala macam kondisi.
- Kompetisi  
Bersikap tidak kooperatif tetapi asertif bekerja dengan cara menentang keinginan pihak lain, berjuang untuk mendominasi dalam situasi menang atau kalah dan memaksakan segala sesuatu agar sesuai menang atau kalah dan memaksakan segala sesuatu agar sesuai dengan kesimpulan tertentu dengan menggunakan kekuasaan yang ada.
- Akomodasi  
Bersikap tidak kooperatif tetapi tidak asertif membiarkan keinginan pihak lain menonjol meratakan perbedaan-perbedaan guna mempertahankan harmoni yang diusahakan secara buatan.
- Kompromis  
Bersikap cukup kooperatif dan juga asertif dalam intensitas yang cukup. Bekerja menuju ke arah pemuasan pihak-pihak yang berkepentingan mengupayakan tawar-menawar untuk mencapai pemecahan yang adapt diterima kedua belah pihak meskipun tidak sampai tingkat optimal, tak seorang merasa menang dan tak seorang pun merasa bahwa yang bersangkutan menang atau kalah secara mutlak.
- Kolaborasi  
Bersikap kooperatif maupun asertif berusaha untuk mencapai kepuasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan jalan bekerja melalui perbedaan-perbedaan yang ada mencari dan memecahkan masalah hingga setiap individu atau kelompok mencapai keuntungan masing-masing sesuai dengan harapannya.



**MEDIA PEMBELAJARAN**

Media pembelajaran yang digunakan Untuk memperjelas konsep atau materi konflik sosial ini dengan menggunakan media gambar



Gbr Perkelahian antar kelompok



Gbr : Demo Buruh



Gbr. Konflik kekerasan



Gbr Kelompok Kriminal di papua



Gbr. Konflik Masyarakat



Gbr. Kekerasan antar pemuda

# LKPD

## Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Materi : Konflik dalam Kehidupan Sosial

Yuk,  
kita



### KELOMPOK 1

Nama : 1  
2.  
3.  
4.  
5.  
6.

<b>Sekolah</b> : SMP Negeri 5 Candipuro <b>Mata Pelajaran</b> : IPS	<b>Kelas/Semester</b> : VIII ( delapan )/Ganjil <b>Alokasi Waktu</b> : 2 x 40 menit ( 1 x Pertemuan)
<b>Sub Materi Pokok : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial</b> <b>Sub-submateri : Integrasi sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sosial dimasyarakat</b>	

KD	IPK
3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menjelaskan pengertian konflik dengan benar 3.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik dengan benar 3.2.3 Menganalisis dampak negatif akibat konflik sosial
4.2 menyajikan hasil analisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.2.1 Mengemas hasil solusi yang dapat diambil dari permasalahan atau konflik pada media gambar yang diamati dalam bentuk Mind Mapping.

### • Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian konflik dengan benar
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik dengan benar
3. Menganalisis dampak negatif akibat konflik sosial
4. Mengemas hasil solusi yang dapat diambil dari permasalahan atau konflik pada media gambar yang diamati dalam bentuk Mind Mapping.

### Petunjuk Mengerjakan :

1. Setelah kalian mengamati gambar konflik , ketua kelompok berbagi peran/tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah yang sudah terlampir dibawah.
2. Setiap anggota kelompok bekerjasama untuk mengumpulkan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
3. Informasi yang sudah didapat diolah dalam bentuk Mind Mapping yang benar dan menarik.
4. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

## Materi ajar :

### a. Pengertian Konflik



Kelompok Kriminal Bersenjata ( KKB),  
Papua

Konflik kerap hadir di kehidupan sehari-hari kita, entah antar perorangan, anggota keluarga maupun masyarakat. Istilah “konflik” secara etimologis berasal dari bahasa Latin “con” yang berarti bersama dan “fligere” yang berarti benturan atau tabrakan. Konflik artinya perpecahan, perselisihan dan pertentangan. Sedangkan konflik sosial yaitu pertentangan antar anggota atau masyarakat yang bersifat menyeluruh di kehidupan. Konflik yaitu proses pencapaian tujuan dengan cara melemahkan pihak lawan, tanpa memperhatikan norma dan nilai yang berlaku.

### b. Dampak negatif konflik sosial

- Memicu rusaknya hubungan antar individu dan kelompok.
- Memakan korban berupa kerusakan harta benda dan nyawa manusia.
- Berubahnya kepribadian para individu yang terlibat, baik yang mengarah pada hal-hal positif maupun negatif.
- Menimbulkan dominasi dari kelompok yang menang atas kelompok yang kalah.
- Rusaknya hubungan antarindividu dan kelompok.
- Memakan korban berupa kerusakan harta benda dan nyawa manusia.

### c. Upaya mengatasi konflik

- **Konsultasi**  
Konsultasi ialah bentuk suatu pengendalian konflik sosial yang dilakukan oleh lembaga-lembaga tertentu yang dapat memberikan keputusan dengan adil. Dalam konsultasi berbagai kelompok yang berkonflik duduk bersama mendiskusikan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan. Misalnya bentuk pengendalian bentuk seperti ini ialah melalui lembaga perwakilan rakyat.
- **Arbitrasi**  
Arbitrasi ialah bentuk pengendalian konflik sosial yang melalui pihak ketiga dan kedua belah pihak yang berkonflik yang menyetujuinya. Keputusan-keputusan yang diambil pihak ketiga hanya dipatuhi oleh pihak-pihak yang berkonflik.
- **Mediasi**  
Mediasi ialah bentuk pengendalian konflik sosial yang dimana pihak-pihak yang berkonflik sepakat menunjuk pihak ketiga sebagai mediator. Namun hal ini berbeda dengan arbitrasi keputusan-keputusan pihak ketiga tidak mengikat manapun.
- **Adjudication**  
Adjudication ialah cara penyelesaian konflik melalui pengadilan yang tetap dan adil. Pada bentuk ini telah terjadi konflik yang terjadi antara dua belah pihak kemudian pihak tersebut memilih untuk menyelesaikan konfliknya di pengadilan.

**Rumusan Masalah :**

1. Carilah dari berbagai sumber faktor – faktor apa saja yang melatar belakangi terjadinya konflik pada gambar yang telah diamati ?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Identifikasikanlah 3 dampak negatif yang timbul akibat konflik berdasarkan gambar yang telah diamati ?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Selama ini pemerintah selalu menggunakan pendekatan koersif (paksaan) dan militeristik menghadapi berbagai persoalan/konflik yang kompleks dan tidak membuahkan hasil yang diharapkan. Malahan semakin memperburuk situasi dengan semakin banyak korban yang berjatuhan mulai dari anggota TNI/POLRI, pelaku konflik, dan warga sipil.

Bagaimana seharusnya usaha yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan ini selain dengan jalan kekerasan ? jelaskan!

.....  
.....  
.....  
.....

4. Buatlah kesimpulan dari permasalahan konflik dalam bentuk Mind Mapping yang menarik untuk dipresentasikan!



## LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

1. Tema : **Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial**  
Sub Tema : Integrasi sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sosial dimasyarakat  
Kelas/Semester: VIII/Ganjil
2. Pertemuan : ke-1

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai	Rata-rata Nilai	Nilai
		Menghayati Karunia Tuhan	Santu	Bekerja sama	Bertanggung jawab			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

### Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Tindak Lanjut
1.						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

### Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

## 2. Penilaian Pengetahuan

### Kisi – Kisi Tugas

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Candipuro  
Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
Tahun pelajaran : 2020/2021  
Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Ma teri	Indikator	Teknik Penilaian
1.	KD Pengetahuan  3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Konflik dalam Kehidupan Sosial	3.2.1 Menjelaskan pengertian konflik dengan benar 3.2.2 Mengidentifikasi kasi faktor- faktor penyebab konflik dengan benar 3.2.3 Menganalisis dampak negatif akibat konflik sosial	Penugasan

#### A. Latihan

Kerjakan latihan berikut!

1. Jelaskan pengertian konflik menurut Nurdjana 1994!
2. Terdapat beberapa bentuk konflik sosial yang biasa terjadi, salah satunya yaitu konflik rasial. Apakah yang dimaksud konflik rasial ?
3. Sebutkan 3 sumber konflik antarsuku bangsa atau golongan dalam negara yang sedang berkembang menurut Koentjaraningrat!
4. Pada dasarnya konflik memberikan dampak negatif yang besar tapi juga memberikan dampak positif walaupun pengaruhnya sedikit. Bagaimana konflik dapat bersifat positif dan bersifat negatif ?
5. Di dalam mengatasi konflik dilakukan berbagai upaya yang dilakukan, salah satunya yaitu dengan cara mediasi. Apakah yang dimaksud mediasi dalam mengatasi konflik sosial ?

## B. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Konflik sebagai akibat situasi dimana keinginan atau kehendak yang berbeda atau berlawanan antara satu dengan yang lain, sehingga salah satu atau keduanya saling terganggu.	2
2.	Konflik rasial adalah pertentangan kelompok ras yang berbeda karena kepentingan dan kebudayaan yang saling bertabrakan	2
3.	a. Konflik bisa terjadi kalau warga dari dua suku bangsa masing-masing bersaing dalam hal mendapatkan lapangan mata pencaharian hidup yang sama b. Konflik bisa terjadi kalau warga dari satu suku bangsa mencoba memaksakan unsur-unsur dari kebudayaannya kepada warga dari suku bangsa lain c. Konflik juga akan terjadi kalau suatu suku bangsa berusaha mendominasi suatu bangsa lain secara politis	2
4.	Konflik akan bersifat positif apabila konflik tersebut tidak berlawanan dengan pola-pola hubungan sosial didalam struktur sosial tertentu. Namun, konflik akan bersifat negatif jika berlawanan dengan pola-pola hubungan sosial didalam struktur sosial tertentu.	2
5.	Mediasi, yaitu upaya mengikutsertakan pihak ketiga ( mediator ) dalam menyelesaikan suatu perselisihan sebagai penasihat atau penengah	2
<b>Jumlah Skor</b>		<b>10</b>

### 3. Penilaian Keterampilan

#### Kisi – Kisi Kinerja

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Candipuro  
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
 Tahun pelajaran : 2020/2021  
 Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	KD Keterampilan  4.2 menyajikan hasil analisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Konflik dalam Kehidupan Sosial	4.2.1 Mengemas hasil solusi yang dapat diambil dari permasalahan atau konflik pada media gambar yang diamati dalam bentuk Mind Mapping.	Kinerja

a. Keterampilan Diskusi

#### Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Mengomunikasikan (1 – 4)	Mendengarkan (1 – 4)	Berargumentasi (1 – 4)	Berkontribusi (1 – 4)	Jumlah Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						

#### Keterangan:

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4  
 1 = Kurang  
 2 = Cukup  
 3 = Baik  
 4 = Amat Baik
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi

**b. Keterampilan Presentasi**

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)**

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					

**Keterangan:**

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4 1 =  
Kurang  
2 = Cukup  
3 = Baik  
4 = Amat Baik
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

### Tugas Penilaian Kinerja!

Membuat Mapping Map dari hasil pencarian data dan informasi mengenai pemecahan permasalahan yang terjadi di Papua. (mengacu pada LKPD )

#### Alat dan Bahan

Alat	Bahan
1. gunting	gambar dari internet : Konflik
2. kertas manila warna putih	.
3. lem	
4. spidol warna	
5. penggaris	

#### Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan				
2.	Melakukan proses pengaplikasian sumber data kedalam bentuk mapping map dengan tepat dan benar.				
3.	Membuat ide kreatif untuk penampilan produk				
<b>Jumlah</b>					
<b>Skor Akhir</b>					

#### Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1– 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$